

**RENCANA PENATAAN LAHAN DALAM UPAYA REKLAMASI
DI QUARRY MALOKO PT HOLCIM BETON KECAMATAN RUMPIN
KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT**

Oleh:

Aji Purnomo

Prodi Teknik Pertambangan UPN “V” Yogyakarta

No. Hp : 081575447598, email : m4rmus_mining@yahoo.com

Abstrak

PT. holcim Beton *Quarry* Maloko merupakan anak perusahaan dari PT. Holcim Indonesia Tbk. yang bergerak dalam bidang penambangan batu Andesit. Daerah operasi penambangan PT. Holcim Beton yang aktif saat ini terdapat pada Kuasa Pertambangan atau IUP Operasi Produksi Batu Andesit Gunung Maloko, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dimana batas IUP seluas 48,49 ha saat ini masih berlangsung kegiatan penambangan, dan tanah penutup dari lokasi tambang ini telah di *filling* ke *disposal area* seluas 8,4 ha. Daerah *disposal area* (DA) merupakan area penimbunan yang berupa material lempung (*clay*) dan akan direvegetasi, sebelum dilakukan kegiatan revegetasi perlu dilakukan penataan lahan dengan memberi lapisan tanah pucuk (*top soil*) di atas lapisan *clay*. Lapisan tanah pucuk (*top soil*) yang akan digunakan pada kegiatan penataan lahan berasal dari area penimbunan yang ada di sebelah timur dari area penambangan. Permasalahan yang dihadapi adalah jumlah tanah pucuk (*top soil*) dari area penimbunan sementara tanah pucuk (*top soil*) sangat terbatas sehingga perlu dicari cara sistem penataan lahan sesuai dengan jumlah tanah pucuk (*top soil*) yang tersedia.

Berdasarkan penelitian jumlah tanah pucuk (*top soil*) yang tersedia pada timbunan sementara yaitu sebesar 30.900 m³ *loose*, berdasarkan perhitungan cara penataan lahan yang sesuai dengan jumlah tanah pucuk (*top soil*) yang tersedia adalah menggunakan sistem *pot*/lubang tanam, sedangkan bila menggunakan cara yang lain (sistem perataan tanah dan guludan) tanah pucuk (*top soil*) yang dibutuhkan tidak mencukupi. Selain itu jika menggunakan sistem *pot*/lubang tanam dapat menghemat penggunaan tanah pucuk (*top soil*) untuk kegiatan reklamasi berikutnya.